



GOSIP URIP: Information and Promotion System as a Support to Improve the Implementation of Orientation for New Inpatients in the Treatment Room at Kaliwates General Hospital, Jember Regency

Implementasi GOSIP URIP dalam Peningkatan Pelaksanaan Orientasi Pasien Baru Rawat inap di Ruang Perawatan RSU Kaliwates Kabupaten Jember

Denny Rifki Kurniawan ¹, Dodi Wijaya ^{*2}, Wiwin Sri Niscahya Wati ³

¹Master of Nursing Program, Faculty of Nursing, University of Jember, Jember-Indonesia

²ProNurses Research Group, Faculty of Nursing, University of Jember, Jember-Indonesia

⁵Kaliwates General Hospital of Jember, Jember-Indonesia

A B S T R A C T

New patient orientation is the process of accepting new patients and their families when new patients come for the first time. At the time of receiving new patients, it was conveyed about room orientation, treatment, medical, room order. From the results of the researcher's observations, nurses have not yet carried out the orientation of new inpatients. Because there are no guidelines and operational standards for procedures, flows and instruments. The new patient orientation aims to foster a relationship of mutual trust and initial information related to the nursing process, as well as room facilities, inpatient rooms and hospital procedures. Therefore, this community service activity is in the form of the GOSIP URIP program (New Inpatient Patient Orientation Movement). The innovation of this program consists of several innovations, namely the creation of guidelines, standard operating procedures, flows, and instruments

A B S T R A K

Orientasi pasien baru merupakan proses penerimaan pasien baru serta keluarga pada saat pasien baru datang pertama kali. di ruang rawat inap dan pasien sudah tenang. Penerimaan pasien baru merupakan suatu cara dalam menerima kedatangan pasien baru pada suatu ruangan. Pada saat penerimaan pasien baru disampaikan hal mengenai orientasi ruangan, perawatan, medis, tata tertib ruangan. Dari hasil observasi peneliti, perawat belum melakukan pelaksanaan orientasi pasien baru rawat inap. Karena belum adanya panduan dan standar operasional prosedur, Alur dan Instrument. Orientasi pasien baru bertujuan membina hubungan saling percaya dan informasi awal berkaitan dengan proses keperawatan, serta fasilitas kamar ruang rawat inap dan tata tertib rumah sakit. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa program GOSIP URIP (Gerakan Orientasi Pasien Baru Rawat Inap). Inovasi program ini terdiri dari beberapa inovasi yaitu pembuatan panduan, standar operasional prosedur, alur dan instrument monitoring dan evaluasi, dan barcode informasi rawat inap. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan pelaksanaan tenaga kesehatan/ perawat tentang orientasi pasien baru rawat inap.

Scope:
Health

ARTICLE INFO

Received 05-11-2024

Accepted 06-12-2024

Online

*Correspondence (Korespondensi):

E-mail: dodi.wijaya@unej.ac.id

Keywords:

GOSIP URIP, Health Promotion, Orientation of new inpatients, Nurse, General Hospital

Kata kunci: GOSIP URIP, Promosi Kesehatan, Orientasi pasien rawat inap baru, Perawat, Rumah Sakit Umum

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan pelayanan kesehatan dalam suatu rumah sakit. Pelayanan keperawatan mempunyai porsi yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit (Relly, et al., 2022; Rahadian, 2016). Penerimaan pasien baru merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif melibatkan pasien dan keluarga, dimana sangat mempengaruhi mutu kualitas pelayanan. Pemenuhan tingkat kepuasan pasien dapat dimulai dengan adanya suatu upaya perencanaan tentang kebutuhan asuhan keperawatan sejak masuk sampai pasien pulang (Arifin et al., 2021; Apriza, & Lestari, 2018). Penerimaan pasien baru yang belum dilakukan sesuai standar maka besar kemungkinan akan menurunkan mutu suatu kualitas pelayanan yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kepercayaan pasien terhadap pelayanan suatu Rumah Sakit (Ayuba, et al., 2024). Berkaitan dengan hal tersebut, maka kewajiban perawat adalah memberikan informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit, memberikan asuhan keperawatan yang bermutu sesuai standar profesi keperawatan (Winata, & Risdawati, 2024; Primadita, 2020).

Beberapa manfaat adanya orientasi pasien baru yaitu membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien, pasien dan keluarga memahami tentang peraturan rumah sakit dan semua fasilitas yang tersedia beserta cara penggunaannya (Suwito, & Priyantari, 2022). Hasil penelitian tentang pemberian program orientasi pada pasien menunjukkan bahwa program orientasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga terkait kondisi klien, menurunkan tingkat dan sifat kecemasan, menurunkan stress, menurunkan gejala depresi, dan meningkatkan coping. Selain itu, program orientasi pasien baru juga bermanfaat dalam meningkatkan kepuasan pasien (Sari, & Rofii, 2017).

Orientasi pasien baru merupakan hak pasien untuk memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit, informasi tentang hak dan kewajiban pasien sesuai dengan Undang-undang No. 44 tahun 2019 tentang Rumah Sakit (Purnomo, 2017). Orientasi pasien baru merupakan kegiatan yang penting dilakukan agar hubungan saling percaya (trust) antara perawat dan pasien dapat terbina dengan baik. Orientasi pasien baru merupakan kontrak kesepakatan antara perawat dan pasien/keluarga dalam memberikan asuhan keperawatan Tujuan dilakukannya orientasi ini agar pasien/keluarga mengetahui dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku di ruang perawatan/rawat inap serta menjalankannya dengan baik (Natsir, A2021).

Bedasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan GOSIP URIP dalam program pengetahuan perawat dan pelaksanaan Orientasi pasien baru rawat inap di ruang perawatan C, RSUD Kaliwates Jember. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pengetahuan pasien tentang fasilitas, tata tertib, serta hak dan kewajiban pasien. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi dan kebijakan kesehatan tentang bagaimana meningkatkan pelayanan dengan melaksanakan orientasi pasien baru rawat inap. Selain itu, pemahaman yang baik tentang

bagaimana GOSIP URIP (Gerakan Orientasi Pasien Baru Rawat Inap) diterapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam teknologi informasi dalam bidang kesehatan.

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan GOSIP URIP dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur pada minggu ketiga, tanggal 14 Oktober 2024 sampai 26 Oktober 2024.

Khayalak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah pasien dan keluarga yang baru masuk ruang rawat inap, tenaga kesehatan/ Seluruh Perawat yang ada di Ruang Perawatan C RSUD Kaliwates Jember Jawa Timur, melalui penerapan GOSIP URIP dalam program promosi pelaksanaan Orientasi Pasien Baru di Ruang Perawatan C RSUD Kaliwates Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa implementasi Kegiatan **Gosip Urip**(Gerakan Orientasi Pasien Baru Rawat Inap), Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu sharing desiminasi tentang Orientasi pasien baru rawat inap di ruang perawatan C, dilanjutkan dengan implementasi program inovasi GOSIP URIP kepada khalayak sasaran. Implementasi berupa sosialisasi kepada tenaga kesehatan/ seluruh perawat di Ruang Perawatan C RSUD Kaliwates berupa Pedoman, SPO, Alur, Cheklis dan Barcode fasilitas ruang rawat inap di ruang perawatan C RSUD Kaliwates Jember.

Implementasi kegiatan GOSIP URIP dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan pengetahuan dari tenaga kesehatan/ perawat ruang perawatan C, peningkatan pelaksanaan orientasi pasien baru rawat inap di ruang perawatan C, serta peningkatan pengetahuan pasien, keluarga tentang fasilitas kamar rawat inap dan tata tertib rumah sakit kaliwates jember.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan kuestionare pretest dan post test pengetahuan perawat tentang orientasi pasien baru rawat inap. Evaluasi pelaksanaan orientasi pasien baru rawat inap dengan menggunakan checklist dan pengetahuan wawancara kualitatif tentang pengetahuan pasien dan keluarga tentang fasilitas kamar rawat inap dan tata tertib rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Implementasi GOSIP URIP dalam Peningkatan Efektifitas Program Orientasi Pasien Baru Rawat Inap, tenaga kesehatan/ Perawat yang ada di ruang perawatan C RSUD Kaliwates Jember dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober sampai 26 Oktober 2024. Serangkaian kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Diskusi dan sharing terkait permasalahan Orientasi Pasien Baru Rawat Inap

Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pembimbing akademik dan pembimbing lahan serta direktur RSUD Kaliwates, Kepala Keperawatan, kepala unit rawat inap dan kepala ruang perawatan C RSUD Kaliwates. Pelaksanaan FGD telah dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024 di ruang rapat RSUD Kaliwates

Pembimbing Klinik, Pembimbing Akademik dan beberapa staf RSU Kaliwates, seperti tampak pada gambar 1.



Gambar 1: Diskusi dan sharing

2. Melakukan koordinasi terkait perencanaan program inovasi

Kelompok melakukan koordinasi perencanaan program dan meminta masukan dari pembimbing klinik, pembimbing akademik. Terdapat beberapa masukan yang harus dimasukkan ke dalam poster dan menyarankan agar unsur pelayanan kesehatan



Gambar 2: Koordinasi rencana inovasi

3. Membuat Panduan dan SPO, Alur, Checklist/ Instrument Terkait Orientasi pasien baru rawat.

Pembuatan Panduan, SPO, Alur, Checklist/Instrument dan Poster Berisi Orientasi pasien baru rawat inap dengan berkoordinasi dengan Pembimbing lahan dan juga Pembimbing akademik. Mahasiswa membuat inovasi menggunakan kata menarik agar mudah diingat. Mahasiswa menggunakan singkatan GOSIP URIP, menerangkan mengenai implementasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan singkatan tersebut memiliki

unsur edukasi informasi tentang fasilitas yang ada di ruang rawat inap, tata tertib rumah sakit, serta hak dan kewajiban pasien.

4. Membuat Poster Terkait Orientasi pasien baru rawat inap

Program inovasi yang peneliti ciptakan adalah **GOSIP URIP (Gerakan Orientasi Pasien Baru rawat inap)** yang didalamnya juga berisi barcode tentang fasilitas ruang rawat inap, tata tertib rumah sakit, serta hak dan kewajiban.

GOSIP URIP
Gerakan Orientasi
Pasien Baru Rawat Inap
Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember, Jawa Timur

Definisi Orientasi Pasien Baru
Orientasi terhadap pasien baru merupakan pemberian informasi kepada pasien baru berkaitan dengan proses keperawatan yang akan dilakukan oleh rumah sakit serta sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh pasien dan keluarga selama di rumah sakit. Orientasi pasien baru dimaksudkan untuk mencegah disorientasi pasien dan keluarga terhadap lingkungan rumah sakit dan memperlancar serta meningkatkan peran serta pasien/keluarga dalam pelaksanaan program perawatan/pengobatan (Sari, 2017).

Manfaat Orientasi Pasien Baru Manfaat
adanya orientasi pasien baru yaitu sebagai berikut:

1. Membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien
2. Meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga tentang peraturan rumah sakit serta semua fasilitas yang tersedia beserta cara penggunaannya.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga terkait kondisi pasien.
4. Menurunkan tingkat kecemasan pasien.
5. Meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang disediakan rumah sakit.

INFORMASI RAWAT INAP

scan me

[ihc.rsukaliwates](https://www.instagram.com/ihc.rsukaliwates) 0331 483 505 [rsu kaliwates-jember](https://www.youtube.com/channel/UC...) [rsu kaliwates](https://www.facebook.com/ihc.rsukaliwates)

5. Membuat Barcode Panduan dan SPO

Pembuatan Barcode panduan dan SPO untuk memudahkan petugas mengakses dan membaca dengan menggunakan mobile Phone Pribadi. Barcode di tempatkan di Nersstation menggunakan Akrilik.



Gambar 4: Barcode Panduan dan SPO

6. Pelaksanaan peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit

Setelah mendapatkan persetujuan inovasi dan berdasarkan hasil konsultasi pembimbing dan desiminasi awal, maka mahasiswa melakukan kontrak waktu kepada kepala ruangan perawatan C beserta personil ruangan serta mohon ijin untuk dilakukan penyuluhan dan Sosialisasi Program, yaitu menggunakan pretest dan posttest pada saat sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Penyuluhan dilakukan sebanyak 2 kali, yang pertama pada tanggal 22 Oktober 2024 di Aula RSU Kaliwates, dan yang ke 2 di ruang perawatan C Sosialisasi ulang terhadap peserta yang belum hadir dan belum terpapar sosialisasi orientasi pasien baru rawat inap. Selain itu, mahasiswa juga menjelaskan terkait apa itu orientasi pasien baru rawat inap, yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, sasaran, tahapan, Panduan, SPO, Alur, Cheklist/ Instrument serta Poster dan Barcode informasi rawat inap yang sudah tersedia dikamar pasien. serta singkatan GOSIP URIP untuk perawat yang melakukan edukasi.



Gambar 6: Pelaksanaan penyuluhan

KESIMPULAN

Layanan inovasi Orientasi pasien baru rawat inap berupa sosialisasi Poster GOSIP URIP, Panduan SPO, Alur, Cheklist/ untuk melakukan orientasi pasien baru rawat inap terbilang cukup efektif dan dapat dilaksanakan meskipun terdapat beberapa kekurangan, namun dapat dievaluasi dan diperbaiki untuk peningkatan pelayanan ruang rawat inap. Tingkat pengetahuan perawat terhadap layanan inovasi GOSIP URIP pada pelayanan Orientasi pasien baru rawat inap sebagian besar meningkat. Dapat diyakini jika dilakukan secara rutin, maka seluruh aspek tingkat kepuasan akan meningkat, terutama jika seluruh tenaga kesehatan di RSU Kaliwates Jember mulai dari pimpinan dan pelaksana mempunyai komitmen yang besar untuk mengoptimalkan layanan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Progam studi magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Kepala RSUD Kaliwates dan jajaran manajemen, serta tenaga kesehatan yang ada di RSUD Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur atas dukungan dan bantuannya selama pelaksanaan program pengabdian ini. Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriza, A., & Lestari, S. (2018). Hubungan Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di RSUD Putri Husada Tembilahan. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 2(1), 41-55.
- Arifin, S., Setyoaji, G. T., & Anisa, N. A. (2021). Analisis Operasional Pelayanan Terhadap Pendaftaran Pasien Di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 2(1), 43-56.
- Ayuba, H., Riu, S. D. M., & Talib, N. A. (2024). Hubungan Penerapan SOP Penerimaan Pasien Baru dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 2(1), 32-39.
- Primadita, A. (2020). Tanggung Jawab Hukum Perawat Terhadap Hak-Hak Klien dalam Upaya Pelayanan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit. *Jurnal Juristic*, 1(1), 67-80.
- Purnomo, M. (2017). Hubungan Kondisi Psikologis Penerima Persetujuan General Consent Dengan Pemahaman Tentang Hak Pasien Rumah Sakit Sesuai Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 32 Di RS Aisyiyah Kudus Tahun 2016. *Indonesia Jurnal Perawat*, 2, 1-13.
- Rahadian, S. (2016). Penerapan Undang-undang Keperawatan Terhadap Perlindungan Hukum Profesi Perawat. *Journal of Law and Policy Transformation*, 1(1), 28-55.
- Relly, B., Afyanti, Y., & Syafwani, M. (2022). Pengalaman kepala ruangan dalam mengelola ruangan yang merawat pasien covid 19. *Syntax Idea*, 4(1), 30-49.
- Sari, E. I., & Rofii, M. (2017). *Gambaran perawat dalam melakukan orientasi pasien baru di instalasi rawat inap rsud hj. anna lasmanah banjarnegara* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Suwito, F., & Priyantari, W. (2022). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat pada Pelaksanaan Orientasi Pasien Baru dengan Kepuasan Pasien di RS TK. II Kartika Husada Pontianak. *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(1), 21-28.
- Winata, D. H., & Risdawati, I. (2024). Tanggung Jawab Hukum Perawat Terhadap Pelaksanaan Asuhan Keperawatan bagi Pasien di Ruang Vip Rumah Sakit Kharitas Bhakti Pontianak. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 4(5).